BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 wajib pajak serta didukung oleh teori yang melandasi dan hasil perhitungan yang diuraikan pada BAB IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Self assessment system* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penerapan *Self Asessment System* itu sendiri sudah baik, meskipun belum optimal. Fenomena yang terjadi mengenai Kepatuhan Wajib Pajak adalah rendahnya wajib pajak yang menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Hal ini akan menyebabkan turunnya Kepatuhan Wajib Pajak. Kualitas pelayanannya berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Kualitas Pelayanan yang diberikan sudah baik, tetapi masih belum optimal. Fenomena yang terjadi mengenai Kepatuhan Wajib Pajak adalah masih ada petugas pajak yang belum memiliki keramahan dalam memberikan pelayanan, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kurangnya sarana informasi yang diberikan. Sedangkan untuk kepatuhan wajib pajaknya belum memiliki kepatuhan wajib pajak yang tinggi. Hal ini terlihat dari rendahnya jumlah Wajib Pajak yang menyampaikan SPT nya, dan belum tercapainya target kepatuhan wajib pajak yang di harapkan.

2. *Self assessment syste*m dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Fenomena yang terjadi adalah masih banyaknya Wajib Pajak yang tidak patuh akan kewajiban perpajakannya, dikarenakan seringkali ditemukan masih banyaknya Wajib Pajak yang melaporkan SPT nya secara tidak jujur. *Self assessment system* pada KPP Pratama Bandung Karees baik dan kualitas pelayanannya baik dalam pelaksanaannya, maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Bandung Karees dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti penegakan hukum, pemeriksaan pajak dan tarif pajak.

5.2 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Berikut saran yang dapat peneliti berikan :

1. *Self assessment system*, hendaknya lebih ditingkatkan terutama dalam hal menyetor dan melaporkan SPT pada wajib pajak, agar patuh untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Sedangkan kualitas pelayanan pajak, petugas pajak hendaknya lebih ditingkatkan lagi respon pelayanannya terhadap wajib pajak dalam melayani permasalahan wajib pajak, melengkapai sarana dan prasarana pendukung dan lebih bertanggungjawab atas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak, agar Direktorat Jenderal Pajak selaku instansi perpajakan untuk lebih mensosialisasikan kepada wajib pajak agar tingkat pengembalian SPT menjadi lebih baik.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self Assessment System* dan Kualitas Pelayanan hanya merupakan sebagian kecil dari variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sebaiknya bagi peneliti yang akan meneliti kembali baik dengan judul yang sama atau berbeda sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, seperti penegakan hukum, pemeriksaan pajak dan tarif pajak.